



The Effect of E-Wallet and Financial Literacy on Consumptive Behaviour in College Students of Faculty of Economic and Business, Raja Ali Haji Maritime University

Pengaruh E-Wallet dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji

Mareskha Tiara Fitri^{1*}, Bahril Wahda², Risma Rosita Sari³, Nurul Yusyawiru⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 28-06-2024

Revised: 26-09-2024

Accepted: 30-09-2024

Keywords:

E-wallet;
Financial Literacy;
Consumptive Behavior.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of e-wallet and financial literacy on the consumptive behaviour of students of the Faculty of Economics and Maritime Business at Maritime Raja Ali Haji University (UMRAH). The population that is the focus of research is students of the Faculty of Economics and Maritime Business at UMRAH from class 2020 to 2023. Data collection was carried out through the use of questionnaires. This study is quantitative with data analysis using simple and multiple regression techniques. The results showed that: (1) The use of e-wallets significantly affects the consumptive behaviour of students of the Faculty of Economics and Business Maritime. (2) Financial literacy does not have a significant impact on the consumptive behaviour of students of the Faculty of Economics and Business Maritime UMRAH. (3) Together, e-wallet and financial literacy have a significant impact on the consumptive behaviour of students of the Faculty of Economics and Business Maritime UMRAH. The coefficient of determination (R^2) shows that e-wallet and financial literacy can explain 21.5% of the variation in consumptive behaviour, while the remaining 78.5% is influenced by other factors not examined in this study.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license



Corresponding Author:

Bahril Wahda,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang, Indonesia

Email: bahrilwahda01@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembaharuan teknologi dan informasi membawa pandangan baru yang massive di masa digital sehingga membuat aktivitas masyarakat sehari-hari semakin mudah. Perkembangan ini juga merupakan bagian dari metode payment yang telah mengalami banyak pembaharuan dari pertama kali transaksi muncul. Dewasa ini, transaksi bukan saja dapat dibayar kontan, namun juga non-tunai melalui perangkat lunak yang dikenal dengan e-wallet (dompet digital), penggunaannya bisa diakses melalui smartphone Anda serta menggunakan nomor smartphone untuk dijadikan nomor rekening Anda. Dompet digital kegunaannya sama seperti uang kartal dan logam, kendati penggunaannya berbeda yang mana nilai uang elektronik tersimpan pada server. Uang dimanfaatkan dari beberapa abad belakang dan menjadi ciptaan manusia yang menakjubkan. Awalnya, manusia purba yang hidup bersama-sama yang kebutuhan primernya tercukupi tidak ada uang sebagai media untuk bertukar kebutuhan barang. Kurun waktu, manusia kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pribadinya dan mulai berinteraksi dengan manusia lain sehingga muncul hasrat untuk melakukan pertukaran antarindividu juga antarkelompok (Solikin & Suseno 2002). Yang mana tukar-menukar barang ini disebut barter. Dalam sistem pertukarannya, setiap kebutuhan yang ditukar berusaha disetarakan nilainya. Kendati rumitnya perekonomian di masyarakat, sistem barter pun mulai tidak diminati hingga diperlukannya alat tukar uang untuk memudahkan masyarakat dalam menjalankan dan mempercepat perekonomian .

Ekonomi digital telah menghasilkan terobosan terkini yang berasal dua bidang sains juga bisnis. Sains yang dikenal teknologi memainkan tugas krusial. Tidak lain untuk memudahkan masyarakat mengakses segala sesuatu yang mereka perlukan. Misalnya dari sisi ekonomi kini menjadi keuangan. Mengingat pentingnya sains dan ekonomi atau keuangan, muncul pembaharuan Teknologi Finansial (Finance Technology) juga dikenal FinTech. Pembaharuannya sealur bersama rencana Bank Indonesia bernama GNNT (Gerakan Nasional Non Tunai) yang dikenalkan sejak tahun 2014. Program tersebut memiliki visi meningkatkan kesadaran bangsa tentang pemanfaatan metode pelunasan nontunai. Salah satu metode pembayaran elektronik adalah e-wallet (dompet elektronik). E-wallet sebagai metode pelunasan transaksi tanpa menggunakan uang yang bersifat fisik, dimana pengguna mengisi saldo melalui sistem atau bank terpercaya, lalu pengguna bisa membayar dengan perangkat lunak atau kartu . E-wallet adalah software di mana penggunaannya pada private computer atau ponsel dalam bertransaksi secara online. Di sisi lain, minimnya literasi keuangan di kalangan konsumen e-wallet berpeluang menjadi sebab dari terjadinya perilaku konsumtif ketika melakukan pembelian. Pengetahuan dibutuhkan seseorang agar mampu mengatur keuangannya (Erawati, 2017). Literasi keuangan meliputi sisi krusial dalam keberadaan individu dan setiap orang wajib memiliki kepiawaian untuk mengelola keuangan pribadinya dengan efektif demi kesejahteraannya (Kusumaningtuti dkk, 2018). Untuk menghindari masalah yang berkaitan dengan keuangan, perlu adanya literasi keuangan. Masyarakat yang buta secara finansial adalah pembeli impulsif (Suratno et al. , 2020).

Melalui latar belakang dan informasi tersebut, peneliti memutuskan subjek penelitian dengan sesuai dan sebenar-benarnya melalui kejadian belanja secara spontan. Yang didukung pembaharuan teknologi sains di mana memudahkan jual beli dari jasa e-wallet. Oleh karena itu dibutuhkan taraf agar dapat mengolah keuangan secara optimal berupa literasi keuangan. Penelitian ini memperlihatkan keunikan dibandingkan dengan studi sebelumnya, khususnya dengan lokasi penelitian di Kota Tanjungpinang dan subjek yang merupakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji. Penelitian ini juga menggabungkan variabel e-wallet,

literasi keuangan, dan perilaku konsumtif dari penelitian sebelumnya. Terdapat perbedaan hasil yang memotivasi penulis untuk mengembangkan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara penggunaan e-wallet dengan perilaku konsumtif, serta literasi keuangan dengan perilaku konsumtif, dengan harapan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman atas fenomena ini.

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim di Universitas Maritim Raja Ali Haji, yang totalnya mencapai 1.797 mahasiswa.

Sampel

Sampel penelitian ini mencakup sebagian dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, dengan total 132 mahasiswa.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling pada penelitian ini ialah teknik purposive sampling. Berikut kriteria responden dari penelitian ini ialah :

1. Pengguna E-Wallet
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim

Di sisi lain teknik penentuan jumlah ukuran sampel responden penelitian ini dihitung melalui rumus hair et al. Dimana dengan jumlah indikator penelitian sebanyak 13 dan range yang digunakan ialah 10. Maka jumlah sampel yang dapat diambil ialah sebanyak 132 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Di bawah merupakan cara perolehan data dalam penelitian ini:

1. Kuesioner

Peneliti mengumpulkan data primer melalui kuesioner. Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang terkait dengan beberapa variabel survei, sehingga diperlukan skala untuk memperoleh tanggapan responden. Penelitian ini menggunakan skala Likert, yang terdiri dari lima pilihan:

2. Dokumentasi.

Teknik pengumpulan dokumentasi ini melibatkan pengumpulan dan analisis informasi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dokumen resmi, dan situs web.

Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis yang dipakai ialah korelasional kuantitatif. Menurut (Purwanto dan ratih, (2017) pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara dua variable atau lebih variabel tanpa upaya untuk mengubah variable tersebut.

Sumber Data

Berikut ini ialah sumber data pada penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diakomodasi secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya melalui berbagai metode penelitian (Notohamiprodo & Akbar, 2020).

Data utama dalam studi ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH).

2. Data Sekunder

Menurut (Hadi & Komariah, 2019) data sekunder berupa data yang telah diakomodasi dari peneliti atau orang lain kemudian diolah kembali oleh peneliti untuk tujuan penelitiannya.

Data sekunder pada penelitian ini berupa data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim tahun ajaran 2023/2024.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Residual

Pengujian normalitas residual memiliki visi memeriksa apakah nilai residu yang dihasilkan melalui analisis regresi memiliki penyebaran yang lumrah atau berlebih.

2. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi antara observasi yang diatur berdasarkan urutan waktu dan lokasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan agar memeriksa apakah dalam pada model regresi terdapat perbedaan dalam variasi serta menandakan alur keterkaitan dari variabel dependen dan independen.

4. Uji Regresi

Pengujian regresi dilaksanakan guna menilai tingkat pengaruh antar variabel dependen dan variabel independen.

5. Uji t

Pengujian t dilakukan agar menunjukkan apakah muncul perbedaan secara berlebihan antar dua kelompok atau populasi.

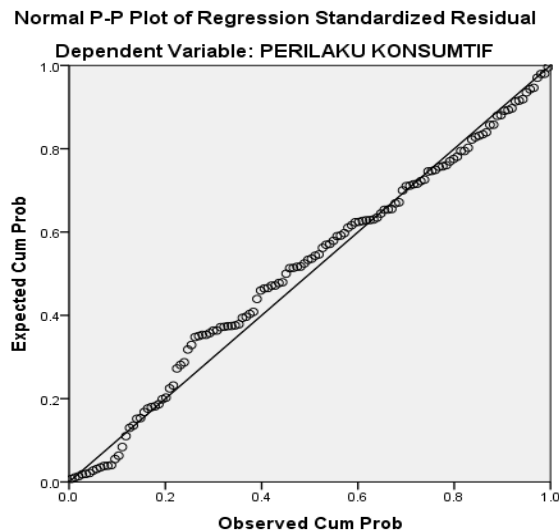
6. Uji f

Pengujian f dilakukan agar mendapati apakah dengan bersama-sama variabel independen pada model regresi linier berganda terdapat dampak yang signifikan kepada variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Residual

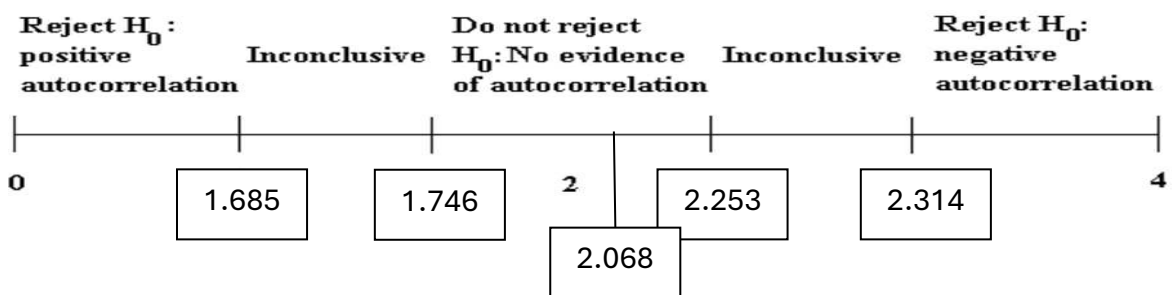


Gambar 1 Grafik Uji Normalitas Residual

Grafik diatas menunjukkan residual yang normal, dikarenakan titik-titik pada graifk tersebut menyebarkan sepanjang garis mengikuti garis diagonal.

Uji Autokorelasi

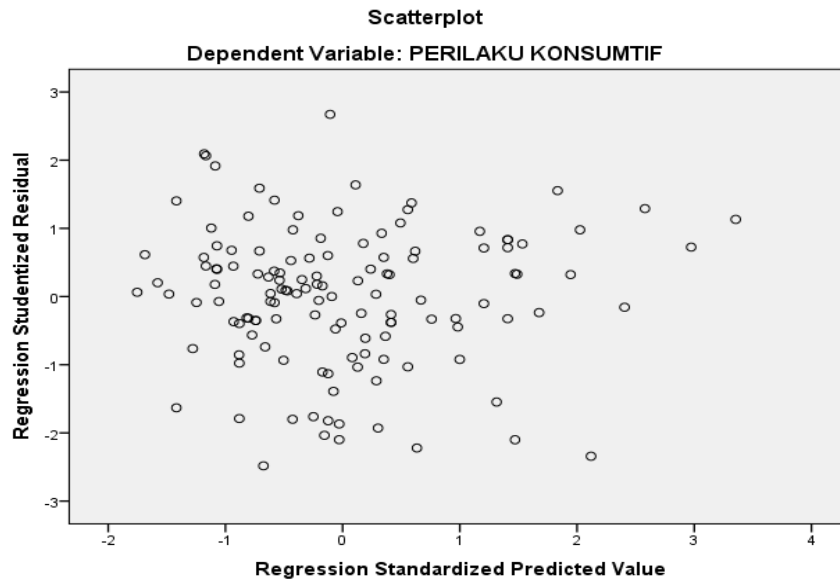
$n = 132$ dan $k = 2$
 $DL = 1.6851$
 $DU = 1.7461$
 $Durbin\ Watson = 2.068$
 $4 - DL = 4 - 1.6851 = 2.3149$
 $4 - DU = 4 - 1.7461 = 2.2539$



Gambar 2 Grafik Uji Autokorelasi

Dari perhitungan di atas *Durbin Watson* berada pada daerah “No evidence of autocorrelation” atau tidak terdapat auto korelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Grafik Uji Heteroskedastisitas

Grafik diatas menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas , dikarenakan titik yang menyebar pada hasil tersebut berpola tidak teratur dan tersebar dibawah dan diatas angka 0 di sumbu Y.

Analisis Korelasi dan Regresi

Analisis Korelasi

Tabel 1 Grafik Analisis Korelasi

		Correlations		
		E-WALLET	LITERASI KEUANGAN	PERILAKU KONSUMTIF
E-WALLET	Pearson Correlation	1	.321**	.452**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,049
	N	132	132	132
LITERASI KEUANGAN	Pearson Correlation	.321**	1	.321**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,576
	N	132	132	132
PERILAKU KONSUMTIF	Pearson Correlation	.452**	.321**	1
	Sig. (2-tailed)	0,049	0,576	
	N	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output, korelasi antara Perilaku Kosumtif dengan *E-Wallet* nilai koefisiennya sebesar 0,452. Koefisien mendekati 0 maka antara Perilaku Konsumtif dengan *E-Wallet* memiliki hubungan yang Cukup. Sedangkan korelasi antara Perilaku Konsumtif dengan Literasi Keuangan nilai koefisiennya sebesar 0,321. Koefisien mendekati 0 maka antara Perilaku Konsumtif dengan Literasi Keuangan memiliki hubungan yang Lemah. Maka jika penggunaan *E-Wallet* meningkat maka Perilaku Konsumtif juga meningkat, begitu pula sebaliknya. Dan jika pemahaman mengenai Literasi Keuangan itu meningkat, maka Perilaku Konsumtif itu juga menurun, begitu pula sebaliknya. Dan juga dari hasil uji Signifikasi untuk variabel *E-Wallet*, didapat signifikai sebesar 0,049, yang mana karena signifikasinya < 0,05 maka Ho ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *E-Wallet* berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif. Dan untuk able le Literasi Keuangan, didapat signifiksi sebesar 0,576, yng mana karena signifikasinya > 0,05 maka Ho diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Kosumtif

Analisis Regresi

Table 2. Variables Entered/Removed

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LITERASI KEUANGAN, E-WALLET ^b		Enter
a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF			
b. All requested variables entered.			

Sumber : Data diolah, 2024

Output Variables Entered/Removed

Variabel independen/bebas pada model ini ialah *E-Wallet* dan Literasi Keuangan. Sedangkan Perilaku Konsumtif ialah variabel Dependen.

Tabel 3. Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.464 ^a	0,215	0,203	8,744	2,068
a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, E-WALLET					
b. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF					

Output Model Summary

Nilai R sebesar 0,464 artinya korelasi antara variabel *E-Wallet* dan Literasi Keuangan terdapat hubungan yang cukup karena mendekati 1. Nilai R² sebesar 0,215 artinya persentase sumbangsih pengaruh variabel *E-Wallet* dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif sebesar 21,5%, sedangkan sisannya sebesar 78,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,203 menunjukkan pengaruh variabel independen atas variabel dependen.

Uji t

Tabel 4. Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,592	8,308		1,034	0,303		
	E-WALLET	1,219	0,206	0,487	5,909	0,000	0,897	1,115
	LITERASI KEUANGAN	-0,143	0,110	-0,107	-1,299	0,196	0,897	1,115
a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF								

Sumber : Data diolah, 2024

Output Coefficients

Output yang dihasilkan dari tabel coefficient menggunakan persamaan regresi linier sederhana dengan 2 variabel independent adalah $Y = 8,592 + 1,219X_1 - 0,143X_2$, maka jika *E-Wallet* dan Literasi Keuangan nilainya adalah 0, maka Perilaku Konsumtif nilainya adalah 12.715. Lalu setiap peningkatan *E-Wallet* sebesar satu satuan, akan meningkatkan Perilaku Konsumtif sebesar 1,219 satuan. Dan setiap peningkatan Literasi Keuangan sebesar satu satuan, maka akan menurunkan Perilaku Kosumtif sebesar 0.1443 satuan. Dan juga dari tabel *coefficients* ini dilakukan uji t, yang dimana hasil yang didapat untuk variabel *E-Wallet* adalah Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,909 > 1,978$) dan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, sehingga dapat kita ambil kesimpulan bahwa *E-Wallet* secara parsial berpengaruh positif signifikan dengan Perilaku konsumtif. Dan juga utuk variabel Literasi Keuangan dari tabel *coefficients* ini dilakukan uji t, yang dimana hasil yang didapat adalah Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($- 1,299 < 1,978$) dan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,196 > 0,05$) maka H_0 diterima, sehingga dapat kita ambil kesimpulan bahwa Literasi Keuangan secara parsial tidak berpengaruh dengan Perilaku konsumtif.

Uji F

Tabel 5. Grafik Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2699,696	2	1349,848	17,656	.000 ^b
	Residual	9862,387	129	76,453		
	Total	12562,083	131			
a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF						
b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, E-WALLET						

Sumber : Data diolah, 2024

Pengujian koefisiensi regresi (Uji F) ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

df 1 = jumlah variabel – 1

df 2 = $132 - 2 - 1 = 129$

Jika F hitung > F tabel maka H_0 ditolak (Berpengaruh Signifikan)

F Hitung = 17,656

F Tabel = 3,07

F hitung > F tabel ($17,621 > 3,07$) dan Signifikansi < 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, maka diketahui bahwa *E-Wallet* dan Literasi Keuangan memiliki pengaruh pada Perilaku Konsumtif.

E-Wallet Terhadap Peilaku Konsumtif

Nilai t hitung *E-Wallet* lebih besar dari t tabel ($5,909 > 1,978$) dan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,049 < 0,05$), yang maka H_0 ditolak, sehingga dapat kita ambil kesimpulan bahwa *E-Wallet* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Pengaruh tersebut dikarenakan dalam penggunaan *E-Wallet* sangat mudah dipelajari, fleksibilitas, dapat mengontrol pekerjaan dan mudah digunakan membuat para pengguna *E-Wallet* merasa nyaman dan tidak merasa mengeluarkan uang saat menggunakan *E-Wallet* sehingga tanpa sadar mendorong timbulnya Perilaku Konsumtif tersebut. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aulia, T. N., Suryadi, E., & Safitri, H. (2023) dan Patrisia, Piar, C. S, Reza, & Astuti, R. F. (2023) yang menunjukkan bahwa *E-Wallet* berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Namun ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh kusnawan et al (2019) dan Sinaga (2022) yang menyatakan bahwa e-wallet tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Nilai t hitung Literasi Keuangan lebih kecil dari t tabel ($-1,299 < -1,978$) dan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,196 > 0,05$), yang maka H_0 ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Literasi Keuangan secara parsial tidak berpengaruh hasil penelitian. Pengaruh tersebut dikarenakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim masih memiliki kemampuan yang cukup untuk memahami pengetahuan dasar keuangan, simpanan dan pinjaman, proteksi dan asuransi, investasi, serta pengelolaan resiko sehingga ketika Mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik tentunya dapat mengurangi timbulnya perilaku konsumtif itu sendiri. Hasil dari Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deviyanti, Sri (2020) dan Rianti Hikmah R. (2019) Yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif. Namun ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati, Nur Madia Indah (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

E-Wallet dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier sederhana dengan 2 variabel independent adalah $Y = 8,592 + 1,219X_1 - 0,143X_2$, maka jika E-Wallet dan Literasi Keuangan nilainya adalah 0, maka Perilaku Konsumtif nilainya adalah 12.715. Lalu setiap peningkatan E-Wallet sebesar satu satuan, akan meningkatkan Perilaku Konsumtif sebesar 1,219 satuan. Dan setiap peningkatan Literasi Keuangan sebesar satu satuan, maka akan menurunkan Perilaku Konsumtif sebesar 0.1443 satuan. E-Wallet dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 17,656 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai F hitung $> F$ tabel ($17,621 > 3,07$) dan Signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi e-wallet dan literasi keuangan secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat nilai pada R Square yaitu sebesar 0,215 atau $0,215 \times 100 = 21,5\%$. Jadi dapat dikatakan bahwa 21,5% perilaku konsumtif dipengaruhi oleh e-wallet dan literasi keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 78,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan serangkaian pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi e-wallet dan literasi keuangan secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian "Pengaruh E-Wallet dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah Terdapat pengaruh signifikan e-wallet terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim UMRAH. Tidak terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim UMRAH. Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama e-wallet dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim UMRAH

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, T. N., Suryadi, E., & Safitri, H. (2023). Pengaruh Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif. *Owner*, 7(3), 2010–2020.
- Erawati, N. Pengaruh literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, dan pengalaman bekerja terhadap perilaku keuangan, (Surabaya: Fakultas Ekonomi Negeri Surabaya (JPAK), 2017), h. 2.
- Hadi, S., & Komariah, A (2019). Penelitian Kualitatif. Konsep, Metode, dan Aplikasi. Putaka Cendekia..
- Kusnawan, A., Silaswara, D., Sefung, A. T., Budhi, U., & Tangernag, D. (2019). Pengaruh Diskon pada Aplikasi e-Wallet terhadap Pertumbuhan Minat Pembelian Impulsif Konsumen Milenial di Wilayah Tangerang. In *Jurnal Sains Manajemen* (Vol. 5).
- Kusumaningtuti Sandriharmy, S., & Setiawan, C. Literasi dan inklusi keuangan Indonesia. (2018) .h.2
- Notohamiprodjo, H., & Akbar, P. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. Pustaka Cendekia.
- Patrisia, Ellyawati, N., Stephanie Piar, C., Reza, & Fitri Astuti, R. (2023). PENGARUH PEMBAYARAN NON TUNAI (E-WALLET) TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN ILMU SOSIAL FKIP UNIVERSITAS MULAWARMAN (Vol. 11, Issue 1).
- Purwanto dan S. D. Ratih. Metode Penelitian Kuantitatif. (2017).
- Rianti Hikmah R. Pengaruh Literasi Keuangan , Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahaswa S-1 Manajemen USU), Skripsi pada Universitas Sumatera Utara, 2019, dipublikasikan.
- Sinaga, E. M. (2022). STUDI KOMPARATIF PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP PERILAKU ONLINE IMPULSE BUYING (Studi Kasus: Pengguna Ovo, Gopay Dan Shopeepay). *EduNomika*, Vol. 06, No. 02.
- Solikin dan Suseno, Uang: Pengertian, Penciptaan, dan Peranannya dalam Perekonomian, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2002), h. 3.
- Sri Deviyanti, Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Peserta Didik Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Makassar, e-prints Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Suratno, S., Rosmiati, R., & Siswono, E. Pengaruh online shop, lingkungan teman sebaya dan literasi keuangan terhadap pembelian impulsif, (Jambi: Universitas Jambi (Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial), 2020), h. 61-75.
- Wati, Nur Madia Indah. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pegawai (Studi Kasus PT Pelabuhan Indonesia I Persero Medan)", Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: 2020, dipublikasikan.